

Titik Julaeka, S.Pd
Nyamirah, S.Pd
Murniyati, S.Pd



Kumpulan DONGENG dan CERITA ANAK



Editor :
Mohamad Anggi Samukroni, S.Pd.,Gr.
Novi Mei Iriyanti, S.Pd

Tentang Penulis

Titik Julaeka, S.Pd.



lahir di Rembang 22 Juli 1990. Desa Kerep Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang Provinsi Jawa Tengah. Pendidikan terakhir S1 Pendidikan Anak Usia Dini di Universitas PGRI Ronggolawe Tuban masuk tahun 2012 dan Lulus tahun 2016. Menjadi seorang pendidik mulai pertengahan tahun, di bulan Juli tahun 2012 sampai dengan sekarang di Taman Kanak-Kanak Ngudi Rahayu Desa Kumendung Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah. Di Taman Kanak-kanak Ngudi Rahayu berjabat sebagai Operator Sekolah tahun 2016 sampai dengan sekarang

Nyamirah, S.Pd.



lahir di Rembang 12 Juli 1985 Alamat di Desa Kerep Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang Provinsi Jawa Tengah. Pendidikan terakhir S1 Pendidikan Anak Usia Dini di Universitas PGRI Ronggolawe Tuban masuk tahun 2008 dan Lulus tahun 2012. Menjadi seorang pendidik mulai bulan Juli tahun 2009 sampai dengan sekarang di Taman Kanak-Kanak Dharma Bhakti Desa Kerep Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah. Di Taman Kanak-kanak Dharma Bhakti berjabat sebagai Operator Sekolah tahun 2016 sampai dengan sekarang. Mengikuti organisasi Fatayat semenjak tahun 2018 sampai sekarang, serta mengikuti kegiatan PKK Semenjak tahun 2009 sampai sekarang disitu nyamirah sebagai ketua pokja 2 sampai tahun 2016 dan sekarang menjadi sekertaris di pokja 2, selain itu nyamirah juga pernah menjadi panitia mewarnai diorganisasi KPAD pada waktu Hari Kemerdekaan Republik Indonesia.

Murniati, S.Pd.



Lahir 1 Januari 1989 di Rembang Provinsi Jawa Tengah, Pendidikan terakhir S1 PG PAUD Universitas Terbuka 2020 dan S1 Pendidikan Anak Usia Dini. Saat ini menjadi seorang pendidik mulai pertengahan tahun 2018 sampai sekarang. Awal mengajar bulan April tahun 2018 sampai dengan bulan September tahun 2022, di Taman Kanak – Kanak Nusa Indah Kaliombo Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang Provinsi Jawa Tengah. Aktif dalam menjadi anggota fatayat ranting kebonagung. Dan aktif dalam mengikuti anggota PKK, mengikuti anggota IGTKI.

KUMPULAN DONGENG DAN CERITA ANAK

Titik Julaeka, S.Pd

Nyamirah, S.Pd

Murniyati, S.Pd



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

KUMPULAN DONGENG DAN CERITA ANAK

Penulis : Titik Juliaeka, S.Pd
Nyamirah, S.Pd
Murniyati, S.Pd
Editor : Mohamad Anggi Samukroni, S.Pd.,Gr.
Novi Mei Iriyanti, S.Pd
Desain Sampul: Satria Panji Pradana
Tata Letak : Nurlita Novia Asri
ISBN : 978-623-487-339-9

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA,**
NOVEMBER 2022
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan
Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp.
0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

Eureka Media Aksara bekerjasama dengan Kak Sam Academy

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan, kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkait Rahmat dan karuniaNya, Alhamdulillah kami telah menyelesaikan Buku Kumpulan Dongeng dan Cerita Anak yang dapat digunakan sebagai sumber belajar terutama bagi guru PAUD, orang tua sebagai referensi dalam pembelajaran dan dapat dibaca oleh semua kalangan.

Buku Kumpulan Dongeng dan Cerita Anak telah disusun dengan harapan dapat membantu pendidik dalam memberikan pendidikan, pembimbingan dan pengasuhan kepada anak dalam pengembangan moral agama, bahasa dan karakter anak PAUD agar maksimal dan berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini yang optimal.

Akhirnya kami ucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu tersusunnya buku ini, semoga panduan ini dapat bermanfaat dan memberikan yang terbaik bagi dunia pendidikan terutama pendidik PAUD pada khususnya serta masyarakat pada umumnya.

Rembang, Oktober 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
SI GAJAH DAN MONYET	1
KERBAU DAN SEMUT	6
KELINCI YANG RAKUS	11
MONKEY SANG PENOLONG	16
PERSAHABATAN TIGA BINATANG.....	20
KURA-KURA DAN RUSA.....	24
SI HITAM DAN SI PUTIH	27
SI LEBAH YANG BAIK HATI DENGAN BURUNG NURI.....	31
SEMUT YANG SOMBONG	35
RUBAH DAN KAMBING	38
RAJA RIMBA DAN HAMSTER	40
RIO SI RAYAP KECIL	45
SERIGALA, BEBEK DAN KANCIL	49
TUKUNG SI AYAM JAGO	54
TIKUS DAN KUNANG.....	58
DAFTAR PUSTAKA	62
TENTANG PENULIS.....	68

SI GAJAH DAN MONYET



Di hutan yang dipenuhi dengan pepohonan lebat, hiduplah seekor gajah dan monyet. Gaga adalah gajah yang gagah dan rakus dan Momo adalah monyet baik hati.

Pada suatu hari Gaga bertemu dengan Momo yang asyik membawa makanan sambil berjalan. Ditengah perjalanan Momo menyapa Gaga

Momo : “Hai Gagaaaa...” Sapa Momo kepada Gaga.

Gaga : “Hai juga Momo...eehh Momo kamu bawa makanan apa itu, sepertinya enak sekali, aku mau dong...”
Tanya Gaga

Momo : “Eeeemmmm...nyam.....nyaammm...kalau kamu mau? Ayo ikut aku mengambil makanan itu” Ajak Momo.

KERBAU DAN SEMUT



Pada suatu hari seekor kerbau sedang berjalan sambil memakan rumput-rumput yang hijau di padang rumput.

Tiba-tiba ia mendengar teriakan meminta tolong.

Semut : “Tolong.. tolong...! tolong aku kerbau!”

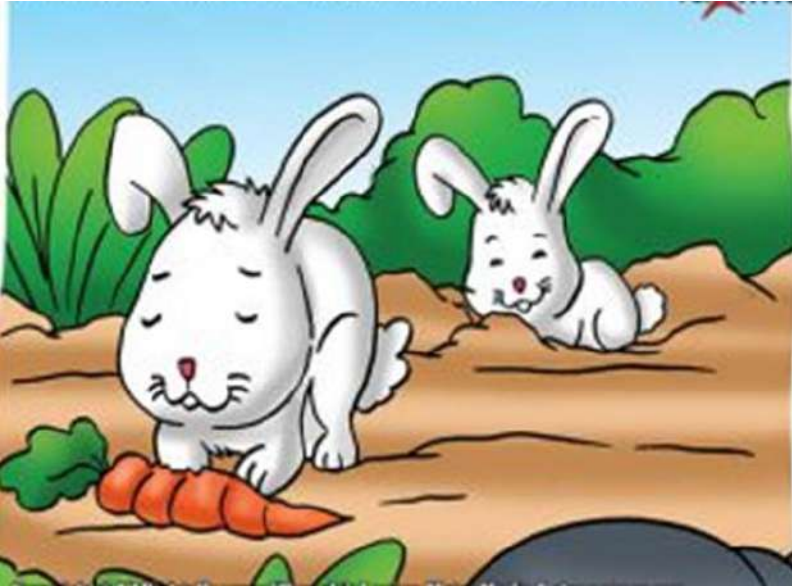
Dan kerbau kebingungan karena ada suara tetapi tidak ada seekor binatangpun yang ada di sekitarnya.

Semut : “Tolong aku kerbau angkat kakimu supaya aku terselamatkan oleh injakanmu!” kata semut

Kerbau pun langsung menoleh ke bawah dan kerbau melihat seekor semut yang kesakitan karena terinjak oleh kakinya.

Kerbau : “Waduh kamu semut kamu lagi apa di bawah kaki aku?”

KELINCI YANG RAKUS



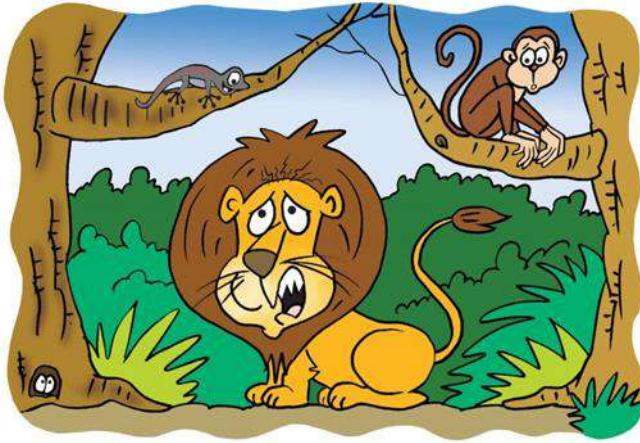
Dahulu kala ada seekor beruang yang bernama Bubu dan dua ekor kelinci yang bernama Lili dan Cici, mereka hidup di hutan.

Beruang memiliki sebuah kebun yang sangat subur yaitu kebun wortel.

Setiap hari beruang merawat kebun wortelnya dengan rajin.

Suatu hari dua kelinci Lili dan Cici lewat di kebun beruang, mereka terkejut melihat wortel beruang yang sangat subur.

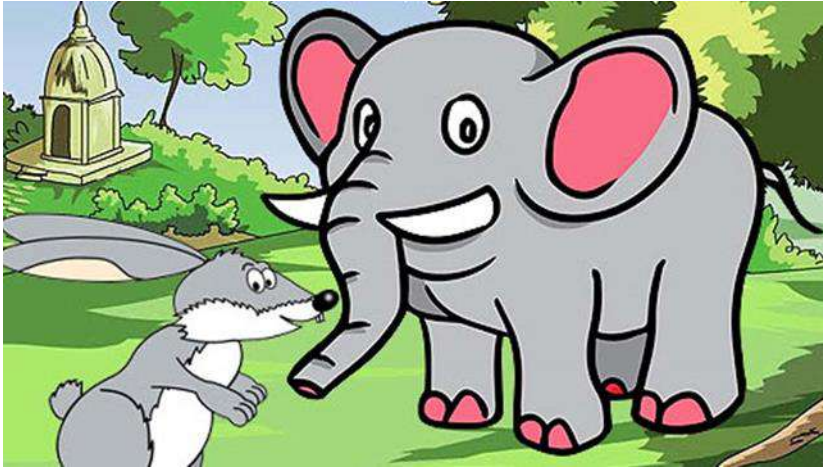
MONKEY SANG PENOLONG



Pada zaman dahulu tinggalah seekor monyet di sebuah hutan monyet itu biasa dipanggil monkey di hutan tersebut sangat rimbun, karena disitu hutan yang banyak pepohonan makanan. Monkey setiap hari dan hampir setiap pagi dia datang di hutan itu.

“Alhamdulillah ya Allah engkau telah menciptakan hutan ini, hutan yang banyak makanan untuk keluarga kami.” disitu Si Monkey menemukan banyak pohon pisang dan Si Monkeypun mengambil buah pisang tersebut. “Alhamdulillah di sini ada pohon pisang dan buahnya bisa saya petik, kelihatannya pisang ini sudah cukup aku bawa pulang untuk kami makan.”

PERSAHABATAN TIGA BINATANG



Di pagi yang cerah datanglah seekor gajah yang besar sekali gajah mau mencari makanan karena dia lapar di tengah perjalanan dia (gajah) bermain sambil bersyair.

Gajah : “Gajah binatang yang amat besar. Hidungnya panjang, telinganya lebar. Matanya sipit, ekornya Kopat Kapit.”

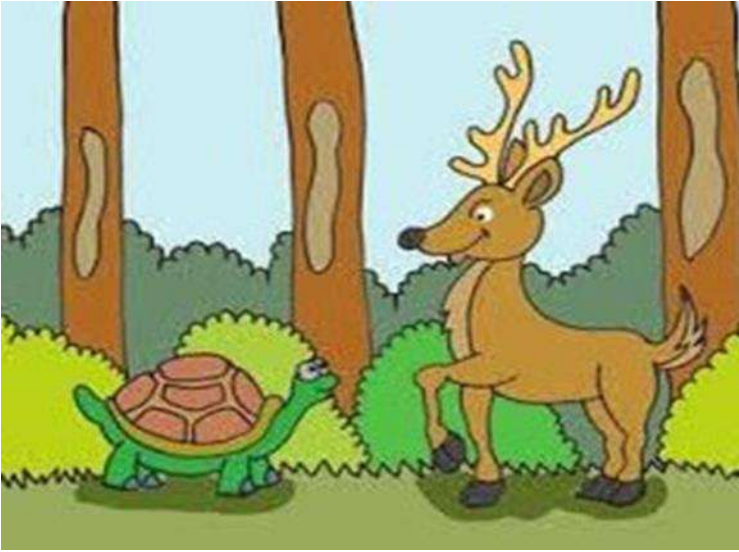
Dengan keceriaannya Sang Gajah pun meneruskan perjalanannya untuk mencari makanan. Di tengah perjalanan sang gajah bertemu dengan kambing.

Gajah : “Hai kambing kamu sedang apa?”

Kambing pun menjawab pertanyaan Sang Gajah.

Kambing : “Saya mau mencari rumput untuk saya makan.”

KURA-KURA DAN RUSA



Hiduplah seekor rusa pada zaman dahulu. Ia sangat sombong lagi pemaarah. Sering ia meremehkan kemampuan hewan lain.

Pada suatu hari si rusa berjalan-jalan di pinggir danau. Ia bertemu dengan kura-kura yang terlihat hanya mondar-mandir saja. “Kura-kura, apa yang sedang engkau lakukan di sini?”

“Aku sedang mencari sumber penghidupan,” jawab si kura-kura.

SI HITAM DAN SI PUTIH



Pada zaman dahulu ada sebuah tempat yang berada di hutan yang sangat luas. di situ hiduplah banyak hewan-hewan ada hewan rusa ada badak, ada gajah ada jerapah dan masih banyak hewan yang lainnya. di hutan itu ada seekor kerbau yang mau minum di sebuah sungai, karena dia haus dan badannya merasa kepanasan, sikerbaupun berendam dan sambil minum air. Kerbau itu bernama Bobo.

Bobopun merasa senang karena sudah mendapati Sungai. “Alhamdulillah akhirnya di sini ada sungai juga untuk berendam, karena saya haus saya minum dulu ah....” tiba-tiba datanglah seekor sapi yang datang di sungai itu, sapi itu bernama Pipi.

Pipipun menyapa si Bobo. “Hai kerbau jelek kenapa di sini... pergi sana Saya mau minum di sungai ini... rasanya Saya tidak punya selera minum Kalau kamu masih di sini” kata si Pipi.

SI LEBAH YANG BAIK HATI DENGAN BURUNG NURI



Pada suatu hari ada seekor burung yang sedang berkicau di sebuah hutan yang rindang sekali,

Di situ ada banyak teman burung yang sedang bermain-main.

Binatang lain pun hadir di hutan itu untuk mendengarkan kicauan burung-burung yang sedang bernyanyi di hutan itu, dan disitu ada burung yang bernama burung nuri.

Burung nuri pun memanggil teman-teman dengan cara menyanyi setelah memanggil temannya, burung nuri pun memperkenalkan dirinya dengan menyapa,

SEMUT YANG SOMBONG



Pada suatu hari di sebuah hutan hujan tropis terlihat seekor semut yang sedang mengangkut makanan untuk dibawa ke sarangnya dengan susah payah. Semut terkenal sangat sombong karena ia merasa hebat dengan membanggakan kekuatannya yang bisa mengangkat berat ranting yang lebih berat dari tubuhnya dan lain sebagainya. Setelah selesai semut itu pergi ke taman yang banyak tanaman daun dewa, Setelah itu ia pergi ke sungai dan menggunakan daun dewa tadi untuk cangkir. Di dekat sungai itu ada sebatang pohon jati yang daunnya sedang dimakani oleh seekor ulat.

Si semut pun mendekati ulat dan berkata, "Dasar hewan pemalas, bisanya Cuma makan saja sampai-sampai badanmu sangat besar". Sang ulat hanya diam sebentar lalu bilang, "Bukankah ini memang kebiasaan bagi hewan sepertiku". Si semut menjawab "Iya memang", Ulat pun

RUBAH DAN KAMBING



Di suatu malam yang gelap, adalah waktu yang biasa bagi Rubah untuk berjalan-jalan di sekitar hutan belantara. Malangnya, tepat malam itu rubah terjatuh ke dalam sumur yang cukup dalam. Berbagai cara dilakukan rubah untuk dapat mengeluarkan dirinya dari sumur itu seperti melompat, memanjat, bahkan meminta tolong dengan berteriak.

Sayangnya, usaha tersebut tidak ada yang berhasil. Dengan tidak adanya jalan keluar bagi si rubah, pada akhirnya ia harus menerima bermalam di dalam sumur dan menunggu pertolongan esok hari.

RAJA RIMBA DAN HAMSTER



Matahari belum juga terbit, tetapi keriuhan di hutan ini sudah terdengar. Tak seperti biasanya. Suasana yang biasanya sangat damai, kini gaduh langkah kaki hewan yang berbondong-bondong mendatangi Raja Rimba.

“Wahai, Seluruh Penghuni Hutan. Aku ingin mengumumkan kepada kalian, bahwa akan ada sebuah sayembara,” ucap Raja Rimba.

Semua hewan pun terdiam. Mereka mendengar dengan baik apa yang akan dikatakan oleh Sang Raja.

“Aku akan mengadakan sayembara. Semua rakyatku di hutan ini, harus mengikuti. Pamerkanlah kelebihan masing-masing!” ucapnya, “akan ada hadiah spesial bagi sang juara. Lomba akan diadakan besok, jadi bersiaplah!” lanjut Raja Rimba mengakhiri pengumuman.

Setelah pulang dari tempat Sang Raja, seluruh hewan di perjalanan membahas tentang sayembara itu. Mereka begitu antusias dan ingin menyiapkan yang terbaik. Begitupun Tupai, Hamster, Kura-kura dan Kelinci, pun ingin ikut meramaikan.

Namun, sebenarnya Hamster bingung. Ia tidak tahu apa yang akan dipamerkan nanti. Ia sadar tubuhnya begitu kecil dan tidak kuat seperti yang lain. Bulunya juga tidak cantik.

RIO SI RAYAP KECIL



Di atap rumah kayu, beberapa hewan berkumpul. Panas matahari yang begitu terik, membuat mereka mencari tempat berteduh. Bahkan ada yang lebih memilih untuk ke tepi sungai menyejukkan diri.

Namun, Lebah dan Merpati lebih memilih untuk ke rumah kayu di tengah hutan. Tempatnya sejuk, sekaligus mengunjungi sahabatnya Rio si rayap kecil. Ketiganya berbicara dengan begitu asik, membahas kemampuan para penghuni hutan.

“Kalian pernah lihat Jerapah? Lehernya panjaaang sekali! Dia makan daun di puncak pohon dengan sangat lahap. Senang sekali saat melihatnya makan. Lucu!” seru Merpati.

“Ah, Kalian juga harus lihat Si Elang. Matanya sangat tajam, bisa menhintai mangsa dari ketinggian. Suaranya begitu melengking keras, turun ke tanah dengan cepat. Lalu ... hap! Cakarnya yang seperti besi menyambar anak ayam dengan kilat, lalu kembali di bawa kembali ke udara untuk dimakan. Keren!” seru Lebah begitu menggebu-gebu.

Rio yang mendengar cerita sahabatnya itu, hanya bisa terdiam muram. Dia tidak pernah pergi ke mana-mana. Hanya berkumpul mencari makanan dengan menerobos kayu bersama kawanannya. Jujur, seringkali Ia minder dengan dua sahabatnya itu.

SERIGALA, BEBEK DAN KANCIL



Di pagi hari yang hangat, seekor Bebek betina terlihat sangat marah. Ia telah kehilangan telurnya dan menuduh hewan lain sudah mencurinya. Bebek pun bergegas mencari di setiap sarang telur milik unggas lain.

Bebek menggeledah sarang Angsa dan Merak. Tapi, tetep saja Ia tidak menemukan telur-telur itu. Bebek pun dengan malu meminta maaf kepada mereka karena sudah mengganggu. Ia pun pergi dengan perasaan yang teramat sedih.

Di sisi hutan lain, terlihat Serigala tengah berjalan mengendap-endap, menoleh kanan-kiri seperti sedang melakukan sesuatu yang tidak ingin diketahui oleh hewan lain. Kedatangan Kancil di hadapannya, membuat Serigala terkejut.

“Hai, Serigala. Sedang apa di sini? Telur siapa itu?” tanya Kancil.

Serigala yang kaget pun merasa gugup untuk berbicara.

Serigala : “Ini telur Si Bebek. Tadi, waktu Aku lewat dtitipkan kepadaku. Katanya Dia mau pergi.”

Kancil : “Wah, baik sekali dirimu, Serigala.”

Serigala : “Hehe. Bukankah kewajiban kita untuk saling membantu? Aku pergi dulu, ya. Daah, sampai jumpa.”

TUKUNG SI AYAM JAGO



Suatu pagi di hutan, udara terasa begitu dingin. Tetapi, Si Tukung telah berkokok untuk menyambut matahari. Tukung adalah ayam jago yang bertugas untuk membangunkan seluruh penghuni hutan untuk melakukan aktivitasnya.

Setelah mendengar kokok Ayam Tukung, Monyet pun bangun dan turun dari pohon. Seperti biasa, Ia akan menghampiri Kura-kura untuk mencari makan bersama. Tapi, saat Ia ke tempat sahabatnya itu, Kura-kura belum juga keluar dari cangkangnya. Monyet pun mengetuk pelan cangkang itu. Perlahan, kepala Kura-kura keluar dari dalam.

Monyet : “Kau kenapa, Sobat?”

Kura-kura : “Eh, Monyet. Aku sedang sakit. Badanku rasanya berat sekali. Kamu, tak apa, kan, jika harus mencari makanan sendirian?”

Monyet : “Iya, tidak apa-apa. Kamu istirahat saja. Aku pergi dulu.”

Monyet pun pergi untuk mencari makan karena perutnya sudah sangat lapar. Ia pun tetap ingat untuk membagi makanan yang di dapat kepada sahabatnya nanti.

Di tengah jalan, Monyet bertemu dengan Tukung, si ayam jantan yang berkokok setiap pagi itu menyapa Monyet.

Tukung : “Tumben sendiri, di mana Kura-kura?”

TIKUS DAN KUNANG



Hutan Sabana kini terlihat berkabut. Sudah beberapa hari hujan turun tanpa henti. Sehingga, para penghuni hutan pun merasa sangat kedinginan. Mereka mencoba menghangatkan tubuh dengan berkumpul dan saling mendekap. Gajah, Kerbau, Tikus, Kumbang, dan Kunang-kunang sedang berteduh di bawah pohon besar.

Mereka semua menggigil, tetapi tidak dengan Si Kunang. Karena Ia memiliki lampu di ekornya, jadi tetap merasakan hangat.

Tikus yang merasakan hampir membeku pun menghampiri Kunang.

“Kunang, maukah Kau berdiri di antara Kami? Kami sangat kedinginan. Kami berharap Kau mau berbagi kehangatan tubuhmu itu,” ucap Tikus pada Kunang yang bersantai di lubang pohon.

Kunang hanya terdiam. Lalu, Ia melihat ke lampu yang ada di ekornya. “Maaf, Aku tidak dapat membagi sinarku.”

Hewan-hewan di sana pun menatap Kunang dengan sendu.

“Kenapa begitu? Kita ini sahabat, ‘kan? Kita selalu berbagi.” Kumbang yang kesal akhirnya menyahut.

Kunang memalingkan wajahnya dari Kumbang. Ia sangat malas meladeni mereka.

DAFTAR PUSTAKA

https://www.google.com/search?xsrf=ALiCzsaGKHt5wCReKZ5E234ks3cYMIbIgQ:1664599650706&source=univ&tbm=isch&q=gambar+gajah+dan+monyet+dihutan&fir=T4l1c5KCIHk9AM%252CPWkTYRYSr6SWvM%252C_%253BCrmfY4euB-kUnM%252CXseTtRjo4qo2MM%252C_%253B6CDCIGggzWmO_M%252CeCftL4lPEvMPtM%252C_%253B1Zdp6JlzMA8UAM%252CXseTtRjo4qo2MM%252C_%253BxbkTqQHbQcWXDM%252CJklgDy8yIPz-aM%252C_%253BDtmHtcSgyE-EgM%252C7FXUUA--MJQGLM%252C_%253BuFHogGF5U1Jj-M%252Ccj58V0bLadQgdM%252C_%253BTZ7zyKKKaXh0pM%252CqDx4TmWkwXF1pM%252C_%253BJjqKQ0gxLRaj-kM%252Ct6jde-PXLWylaM%252C_%253Bv-ZXnn2UyiJezM%252CMgVAvFU-FEwyyM%252C_&usg=AI4_-kSvITHi0LF_O_gPgY2mAG9lohZnAw&sa=X&ved=2aUhUKEwi0mv72nL76AhXjcGwGHVJqDisQ7Al6BAgDEFA#imgrc=CrmfY4euB-kUnM

https://www.google.com/search?xsrf=ALiCzsZ7iTwypYTm4467Ok3U42kf7GRMXA:1664602331400&source=univ&tbm=isch&q=gambar+kerbau+dan+semut+di+pada+ng+rumput&fir=yLNtxzJH-TZvBM%252CjgEQ3r4DG4k6VM%252C_%253Bi0mDjJQsf3binM%252C5Q37ZSC2G-AkPM%252C_%253Bfv2jDp-d2z2YUM%252CIUkeHcl9ChRCfM%252C_%253BNAJFdnZMN9Ax6M%252CosVCRQ7bXq2x9M%252C_%253BJJcE6GNddew3zM%252C9zxhAXtsE-j_uM%252C_%253B256wQ6Cp8jU4QM%252Cwk1s34rL-

EPdGM%252C_%253BcUu7JxehimRWqM%252CKeL1
QRCqOoH3iM%252C_%253BzWL-
Uzy3mIGWBM%252CNvn4OpJU1MaJUM%252C_%25
3BoCWA-
kYeFINxkM%252C5Mt_O0IWelSp8M%252C_%253BH
bf-
hfzjS2tVuM%252CaTdGaONojBRBBM%252C_&usg=
AI4_-kQCUzz4dH6-Er-
A6a2F2FlXUp0Qaw&sa=X&ved=2ahUKEwj6Z71pr76
AhWbzXMBHR0TDLQQ7Al6BAgDEA8&biw=1366&b
ih=600&dpr=1#imgsrc=Hk4IwpGJCYuP

https://www.google.com/search?sxsrf=ALiCzsZ7iTwypYTm4467Ok3U42kf7GRMXA:1664602331400&source=univ&tbm=isch&q=gambar+kerbau+dan+semut+di+pada ng+rumpu&fir=yLNtxzJH-TZvBM%252CjgEQ3r4DG4k6VM%252C_%253Bi0mDjIQsf3binM%252C5Q37ZSC2G-AkPM%252C_%253Bfv2jDp-d2z2YUM%252CIUkeHcI9ChRCfM%252C_%253BNAJFdnZMN9Ax6M%252CCosVCRQ7bXq2x9M%252C_%253BJJcE6GNddew3zM%252C9zxhAXtsE-j_uM%252C_%253B256wQ6Cp8jU4QM%252Cwk1s34rL-EPdGM%252C_%253BcUu7JxehimRWqM%252CKeL1QRCqOoH3iM%252C_%253BzWL-Uzy3mIGWBM%252CNvn4OpJU1MaJUM%252C_%253BoCWA-kYeFINxkM%252C5Mt_O0IWelSp8M%252C_%253BHbf-hfzjS2tVuM%252CaTdGaONojBRBBM%252C_&usg=AI4_-kQCUzz4dH6-Er-A6a2F2FlXUp0Qaw&sa=X&ved=2ahUKEwj6Z71pr76

AhWbzXMBHR0TDLQQ7Al6BAgDEA8&biw=1366&bih=600&dpr=1#imgsrc=cUu7JxehimRW

https://www.google.com/search?q=gambar+kelinci+dan+beruang+dikebun+wortel&tbm=isch&ved=2ahUKEwi5maHBp776AhXUKbcAHf2pBNcQ2-cCegQIABAA&oeq=gambar+kelinci+dan+beruang+dikebun+wortel&gs_lcp=CgNpbWcQAzoECCMQJzoFCAAQgAQ6BAgAEBg6BggAEB4QCFC7BliAqQFguLQBaAFwAHgAgAFfiAGDIJIBAjU1mAEAoAEBqgELZ3dzLXdpei1pbWfAAQE&sclient=img&ei=etE3Y7n0MdTT3LUP_dOSuA0&bih=600&biw=1366#imgsrc=8iuZUEY_uq2WHMM&imgdii=vK62K1WGztyQ3M

https://www.google.com/search?q=gambar+kera+dan+singa&xsrf=ALiCzsaPxV3Dtw2fQuxzlQGr411ZWnBmg%3A1664602563012&ei=w9E3Y7Izs5ux4w-085mIBg&oeq=gambar+&gs_lcp=Cgdnd3Mtd2l6EAEYAjIECCMQJzIECCMQJzIECCMQJzILCAAQgAQQsQMogwEyCwgAEIAEELEDEIMBMgsIABCABBCxAxCDATILCAAQgAQQsQMogwEyCagAEIAEELEDmgsIABCABBCxAxCDATIICAAQgAQQsQM6CagAEKIEELADSGQIQRgBSgQIRhgAUPYMWNSaYJBGAfFwAHgCgAG3AogBxxCSAQcwLjUuNC4xmAEAoAEByAEfwAEB&sclient=gws-wiz#imgsrc=cSgrs3xKaj9N7M&imgdii=92thvzikNYma-M

https://www.google.com/search?q=gambar+kartun+kerbau+dan+sapi+dan+domba&tbm=isch&ved=2ahUKEwi44bvzqr76AhUSKbcAHUDkBWYQ2-cCegQIABAA&oeq=gambar+kartun+kerbau+dan+sapi+dan+domba&gs_lcp=CgNpbWcQAzoECCMQJzoFCAAQgAQ6BAgAEBg6BggAEB4QCDolCAAQgAQQsQM6CwgAEIAEELEDEIMBOgQIABAEUKUIWJ3uA

[WDJ9gFoBHAAeACAAZkBiAGII5IBBDQyLjmYACQg AQGqAQtdn3Mtd2l6LWltZ8ABAQ&scient=img&ei=CdU3Y9q4GZLS3LUPwMiXsAY&bih=667&biw=1366#imgsrc=IKWJmm9SZxEUfM](https://www.google.com/search?q=gambar+kartun+sapi&tbm=isch&ved=2ahUKEwjPwMHMrb76AhVYjNgFHSWMDWoQ2-cCegQIABAA&oq=gambar+kartun+sapi&gs_lcp=CgNpbWcQAzIFCAAQgAQyBQgAEIAEMgUIABCABDIFCAAQgAQyBQgAEIAEMgUIABCABDIFCAAQgAQyBQgAEIAEMgUIABCABDIFCAAQgAQ6BAgjECc6Bg gAEB4QCD oECAAQHjoICAAQgAQQsQM6CwgAEI AEELEDEIMBUKUKWO9bYLFjaABwAHgAgAGrAY gB_hOSAQQyNy4zmAEAoAEBqgELZ3dLXdpei1pb WfAAQE&scient=img&ei=3dc3Y4_eAdiY4t4PpZi20A Y&bih=667&biw=1366#imgsrc=06qns8irFiarlM)

https://www.google.com/search?q=gambar+kartun+sapi&tbm=isch&ved=2ahUKEwjPwMHMrb76AhVYjNgFHSWMDWoQ2-cCegQIABAA&oq=gambar+kartun+sapi&gs_lcp=CgNpbWcQAzIFCAAQgAQyBQgAEIAEMgUIABCABDIFCAAQgAQyBQgAEIAEMgUIABCABDIFCAAQgAQyBQgAEIAEMgUIABCABDIFCAAQgAQ6BAgjECc6Bg gAEB4QCD oECAAQHjoICAAQgAQQsQM6CwgAEI AEELEDEIMBUKUKWO9bYLFjaABwAHgAgAGrAY gB_hOSAQQyNy4zmAEAoAEBqgELZ3dLXdpei1pb WfAAQE&scient=img&ei=3dc3Y4_eAdiY4t4PpZi20A Y&bih=667&biw=1366#imgsrc=06qns8irFiarlM

https://www.google.com/search?q=gambar+kartun+lebah+dan+burung+nuri&tbm=isch&ved=2ahUKEwi7z_W5qr76AhX-BbcAHfn8DB4Q2-cCegQIABAA&oq=gambar+kartun+lebah+dan+burung+nuri&gs_lcp=CgNpbWcQAzIECCMQJzoFCAAQgAQ6BggAEB4QCD oECAAQGFAAWJk1YIg7aABwAHgAgAGoAYgBuAuSAQQxMy4zmAEAoAEBqgELZ3dLXdpei1pbWfAAQE&scient=img&ei=kNQ3Y7vHLP6L3LUP-fmz8AE&bih=667&biw=1366#imgsrc=06Ju8s7xpBLWsM&imgdii=9FhL7AqA5-NT1M

https://www.google.com/search?q=gambar+kartun+lebah+&tbm=isch&ved=2ahUKEwjbmKP2qb76AhU31HMBHUvsAusQ2-cCegQIABAA&oq=gambar+kartun+lebah+&gs_lcp=CgNpbWcQAzIECCMQJzIECCMQJzIFCAAQgAQyBQ

[gAEIAEMgUIABCABDIFCAAQgAQyBQgAEIAEMg
UIABCABDIFCAAQgAQyBQgAEIAEOgYIABAEah
QgR5YpDtg0V1oAHAAeACAAYkBiAHJJDZIBBDE2Lj
OYAQCgAQGqAQtn3Mtd2l6LWltZ8ABAQ&scient
=img&ei=AtQ3Y9uPNbeoz7sPy9iL2A4&bih=667&biw
=1366#imgrc=hkaGHVWKEPNEIM](https://www.google.com/search?q=gambar+gajah+kelinci+dan+domba+dihutan&tbm=isch&ved=2ahUKEwiOnbucvL76AhX9j9gFHRydDcQQ2-cCegQIABAA&oeq=gambar+gajah+kelinci+dan+domba+dihutan&gs_lcp=CgNpbWcQAzoECCMQJ1D_C1i8QWC0RmgAcAB4AIABpwGIAeQKkgEEMTguMZgB_AKABAaoBC2d3cy13aXotaW1nwAEB&scient=img&ei=AtQ3Y9uPNbeoz7sPy9iL2A4&bih=667&biw=1366#imgrc=hkaGHVWKEPNEIM)

[https://www.google.com/search?q=gambar+gajah+kelinci
+dan+domba+dihutan&tbm=isch&ved=2ahUKEwiOn
bucvL76AhX9j9gFHRydDcQQ2-
cCegQIABAA&oeq=gambar+gajah+kelinci+dan+domb
a+dihutan&gs_lcp=CgNpbWcQAzoECCMQJ1D_C1i8
QWC0RmgAcAB4AIABpwGIAeQKkgEEMTguMZgB
AKABAaoBC2d3cy13aXotaW1nwAEB&scient=img&e
i=Muc3Y468MP2f4t4Plrq0oAw&bih=600&biw=1366#i
mrc=HeRkedBNpToN6M&imgdii=NYJvxLWM0Gg-
oM](https://www.google.com/search?q=gambar+gajah+kelinci+dan+domba+dihutan&tbm=isch&ved=2ahUKEwiOnbucvL76AhX9j9gFHRydDcQQ2-cCegQIABAA&oeq=gambar+gajah+kelinci+dan+domba+dihutan&gs_lcp=CgNpbWcQAzoECCMQJ1D_C1i8QWC0RmgAcAB4AIABpwGIAeQKkgEEMTguMZgB_AKABAaoBC2d3cy13aXotaW1nwAEB&scient=img&ei=Muc3Y468MP2f4t4Plrq0oAw&bih=600&biw=1366#imgrc=HeRkedBNpToN6M&imgdii=NYJvxLWM0Gg-oM)

[https://www.google.com/search?q=gambar+kura+kura+da
n+rusa&oeq=gambar+kura+kura+dan+rusa&aqs=chro
me..69i57j0i22i30.12571j1j7&sourceid=chrome&ie=UTF
-8#imgrc=-fQtTcnn_2TjOM](https://www.google.com/search?q=gambar+kura+kura+dan+rusa&oeq=gambar+kura+kura+dan+rusa&aqs=chrome..69i57j0i22i30.12571j1j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8#imgrc=-fQtTcnn_2TjOM)

[https://www.google.com/search?xsrf=ALiCzsYgIXrpZM
M8pMLuYVRSuBoHB4S7nQ:1664605082978&source=
univ&tbm=isch&q=gambar+semut+dihutan+kartun&f
ir=0nc2qXk-
5kF6oM%252Cr7MNwn6Pr1pypM%252C_%253BaRty
SMPkNyTukM%252CDCJGkpH3-
uYgoM%252C_%253BXglaSjMv5mbQCM%252CKeL1
QRCqOoH3iM%252C_%253BcUu7JxehimRWqM%252
CKeL1QRCqOoH3iM%252C_%253BfZBIXwDWrx6bB
M%252CVL7sPdDI5MWNNoM%252C_%253BM-
Qe_jbxdzdt3M%252CN62xmHPQUGKkhM%252C_%2
53BOJYJwZU9qO4NhM%252CJmFyPrh9wN0t_M%252](https://www.google.com/search?xsrf=ALiCzsYgIXrpZMM8pMLuYVRSuBoHB4S7nQ:1664605082978&source=univ&tbm=isch&q=gambar+semut+dihutan+kartun&f_ir=0nc2qXk-5kF6oM%252Cr7MNwn6Pr1pypM%252C_%253BaRtySMPkNyTukM%252CDCJGkpH3-uYgoM%252C_%253BXglaSjMv5mbQCM%252CKeL1QRCqOoH3iM%252C_%253BcUu7JxehimRWqM%252CKeL1QRCqOoH3iM%252C_%253BfZBIXwDWrx6bBM%252CVL7sPdDI5MWNNoM%252C_%253BM-Qe_jbxdzdt3M%252CN62xmHPQUGKkhM%252C_%253BOJYJwZU9qO4NhM%252CJmFyPrh9wN0t_M%252)

C_%253BZvB6_CSspKv4TWM%252CJmFyPrh9wN0t
M%252C_%253BMV7XZpso97mLqM%252CjqM1a2tzs
cJgeM%252C_%253BSVHlvrKldhppUM%252CYDB-
QgYcBukfhM%252C_&usg=AI4_-
kSOw5O938cpYv7oc1OMHoYD39P-
cw&sa=X&ved=2ahUKEwj46WVsb76AhUE0HMBHd
e5CcEQ7Al6BAgDEFc&biw=1366&bih=600&dpr=1#i
mgrc=Kzn4V2sF85ZK_M

https://www.google.com/search?sxsrf=ALiCzsYxuwTmYR
qm3M-
z1sClkS13_hpT9Q:1664605239561&source=univ&tbm=
isch&q=gambar+rubah+dan+kambing&fir=mj4lId8nq
BrJIM%252C5t433g3b7QMw2M%252C_%253BWwqX
MV66U1nA2M%252Ca7OYVNx2sr2cLM%252C_%253
B8GHLlvSKppto5M%252Cu3935WCV60FGTM%252C
%253B04A6_DohlutEtM%252CaOo9JaiGGXnlMM%25
2C_%253BR3oQZzTIdz4V6M%252C1pUQCRXWuNRq
nM%252C_%253BXga6lologQXt_M%252CdSxDnl6Rrc
LE4M%252C_%253BJQ3UkgHMUsmjmmM%252CScOTI
J0fw--FpM%252C_%253BIDoGSm-
NITPdzm%252CMnB3V5pUG7_FzM%252C_%253BD8
9WcRSgDUBBXM%252C5t433g3b7QMw2M%252C_%2
53BEga_4ZMNjaqyQM%252Cu3935WCV60FGTM%25
2C_%253BvYGdX4FEDdefTM%252C5t433g3b7QMw2
M%252C_%253BgBA8ps_Olp3k5M%252Cf0aBQTkDC
HXOcM%252C_&usg=AI4_-
kTRXTTJ8rz7cEPDnap03hvFr8U2Yw&sa=X&ved=2ah
UKEwj6frfsb76AhVH0nMBHemdCXcQ7Al6BAgDEE
c&biw=1366&bih=600&dpr=1#imgsrc=mj4lId8nqBrJIM

TENTANG PENULIS



Titik Julaeka, S.Pd.

lahir di Rembang 22 Juli 1990. Desa Kerep Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang Provinsi Jawa Tengah.

Pendidikan terakhir S1 Pendidikan Anak Usia Dini di Universitas PGRI Ronggolawe Tuban masuk tahun 2012 dan Lulus tahun 2016.

Menjadi seorang pendidik mulai pertengahan tahun, di bulan Juli tahun 2012 sampai dengan sekarang di Taman Kanak-Kanak Ngudi Rahayu Desa Kumendung Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah.

Di Taman Kanak-kanak Ngudi Rahayu berjabat sebagai Operator Sekolah tahun 2016 sampai dengan sekarang



Nyamirah, S.Pd.

lahir di Rembang 12 Juli 1985 Alamat di Desa Kerep Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang Provinsi Jawa Tengah.

Pendidikan terakhir S1 Pendidikan Anak Usia Dini di Universitas PGRI Ronggolawe Tuban masuk tahun 2008 dan Lulus tahun 2012.

Menjadi seorang pendidik mulai bulan Juli tahun 2009 sampai dengan sekarang di Taman Kanak-Kanak Dharma Bhakti Desa Kerep Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah.

Di Taman Kanak-kanak Dharma Bhakti berjabat sebagai Operator Sekolah tahun 2016 sampai dengan sekarang.

Mengikuti organisasi Fatayat semenjak tahun 2018 sampai sekarang, serta mengikuti kegiatan PKK Semenjak tahun 2009 sampai sekarang disitu nyamirah sebagai ketua pokja 2 sampai tahun 2016 dan sekarang menjadi sekertaris di pokja 2, selain itu nyamirah juga pernah menjadi panitia mewarnai diorganisasi KPAD pada waktu Hari Kemerdekaan Republik Indonesia.



Murniati, S.Pd

Lahir 1 Januari 1989 di Rembang Provinsi Jawa Tengah,

Pendidikan terakhir S1 PG PAUD Universitas Terbuka 2020 dan S1 Pendidikan Anak Usia Dini.

Saat ini menjadi seorang pendidik mulai pertengahan tahun 2018 sampai sekarang. Awal mengajar bulan April tahun 2018 sampai dengan bulan September tahun 2022, di Taman Kanak-Kanak Nusa Indah Kaliombo Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang Provinsi Jawa Tengah.

Aktif dalam menjadi anggota fatayat ranting kebonagung.

Dan aktif dalam mengikuti anggota PKK, mengikuti anggota IGTKI.